

**PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK ATAU SEDEKAH
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
NOMOR 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN
OGAN ILIR (STUDI KASUS PENGELOLA BAZNAS KABUPATEN
OGAN ILIR)**



Skripsi Oleh

BRIANSYAH HANRATAMA

01031281823204

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK ATAU SEDEKAH BERDASARKAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI NOMOR 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL KABUPATEN OGAN ILIR (STUDI KASUS PENGELOLA BAZNAS
KABUPATEN OGAN ILIR)

Disusun Oleh:

Nama : Briansyah Hanratama
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 03 - 05 - 2023



Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 196905261994032002

Tanggal : 5/Mei/2023



Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak atau Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pengelola BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir)

Disusun Oleh:

Nama : Briansyah Hanratama
NIM : 01031281823204
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 23 Juni 2023

Ketua,



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., AL, CA, CSRS, CSRA
NIP. 196905261994032002

Anggota,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.Si
NIP. 198205252009121003

Anggota,




Dr. Shelly F. Kartusmi, S.E., M.Si, AL
NIP. 1981021920042122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

11/2023
1/09

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Briansyah Hanratama

NIM : 01031281823204

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak atau Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pengelola BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir).

Pembimbing : Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA

Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.S.I

Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 23 Juni 2023
Pembuat Pernyataan,



Briansyah Hanratama
NIM. 01031281823204

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul *“Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak atau Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pengelola BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir)”*. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pemahaman pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir terhadap penerapan PSAK 109. Selama penulisan dan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, bantuan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan di masa yang akan datang, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 23 Juni 2023



Briansyah Hanratama
NIM. 01031281823204

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Bahrin Husin dan Ibu Robbiyana dan saudara perempuan saya, Riyyaza Fayazza yang telah memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak dan Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak dan Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.
5. Ibu Efva Octavina Donata Ghozali, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan

semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan akademik selama menjalani proses perkuliahan.

6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua dosen di Jurusan Akuntansi yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2018 Kampus Indralaya dan teman-teman Konsentrasi Akuntansi Syariah 2018 yang selalu memberi warna dalam proses perkuliahan saya.
9. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yaitu Putri Alisia Renada, Muhammad Nur Al Amin, dan Andri Sitanggang, yang telah memberikan keceriaan, hiburan dan semangat dalam menjalani perkuliahan dan saat proses menyusun skripsi.
10. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat menjalani perkuliahan.

Indralaya, 23 Juni 2023



Briansyah Hanratama
NIM. 01031281823204

ABSTRAK

PENERAPAN AKUTANSI INFAK DAN ZAKAT ATAU SEDEKAH BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 109 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh:

Briansyah Hanratama;

Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA;

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir terhadap penerapan PSAK No.109. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam kebijakan-kebijakan mengenai akuntansi zakat dan infak atau sedekah yaitu Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan, Wakil Ketua 4 Bidang Kesekretariatan Dan SDM, Kepala Keuangan dan Bendahara Umum. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion* dan *Verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang telah diberikan oleh BAZNAS Provinsi dan format laporan keuangan yang telah disusun oleh BAZNAS RI membantu dan mempermudah BAZNAS Ogan Ilir dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Meskipun pada praktiknya masih ada staff BAZNAS Ogan Ilir yang tingkat pemahaman dan keterampilannya masih belum mengerti penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Disamping itu, BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir dapat dikatakan telah menerapkan PSAK 109 pada laporan keuangannya, serta jika berlandaskan pada *Syariah Enterprise Theory*, BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir telah memenuhi pertanggung jawabannya kepada *Direct Stakeholders* maupun kepada *Indirect Stakeholders*.

Kata Kunci: Akuntansi zakat dan infak atau sedekah, PSAK 109, BAZNAS.

Ketua,



Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002

Anggota,



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE ACCOUNTING FOR ZAKAT, INFQAQ OR ALMS BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD STATEMENT NUMBER 109 AT THE NATIONAL ZAKAT AMIL INSTITUTION IN OGAN ILIR REGENCY

By:

Briansyah Hanratama;

Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA;

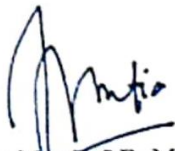
Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I.

This research aims to determine the understanding of the management of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Ogan Ilir Regency regarding the implementation of PSAK No.109. The data used in this study were primary data, obtained through direct interviews with relevant parties involved in zakat, infak, or alms accounting policies, namely the Deputy Chairman 1 for Collection, Deputy Chairman 4 for Secretariat and Human Resources, and the Head of Finance and Treasurer General. The data analysis technique used in this study includes Data Reduction, Data Display, Conclusion, and Verification. The results of this study indicate that the training provided by BAZNAS at the provincial level and the financial report format prepared by BAZNAS at the national level have helped and facilitated BAZNAS Ogan Ilir in preparing financial reports in accordance with PSAK 109. However, in practice, there are still staff members of BAZNAS Ogan Ilir who have a limited understanding and skills in preparing financial reports in accordance with PSAK 109. Furthermore, it can be said that BAZNAS Ogan Ilir has implemented PSAK 109 in its financial reports, and based on the Shariah Enterprise Theory, BAZNAS Ogan Ilir has fulfilled its accountability to both Direct Stakeholders and Indirect Stakeholders.

Keywords: *Accounting for zakat and infak or alms, PSAK 109, BAZNAS.*

Chairman,

Member,

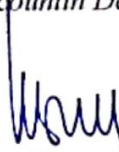


Prof. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 196905261994032002



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

*Acknowledged by,
Head of Accountin Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Briansyah Hanratama
NIM : 01031281823204
Tempat/Tanggal Lahir : Depok, 08 Januari 2001
Alamat : Perum Savana Alam Serpong 1,
Blok D1, Nomor 1, Kel. Cibunar,
Kec. Parung Panjang, Kab. Bogor,
Jawa Barat

No. *Handphone* : 0895375642478

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki Laki

Status : Belum Menikah

Tinggi : 165 cm

Berat Badan : 75 kg

Email : udo.kham@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2007-2013 : SDN Negeri 02 Serpong
- 2013-2016 : SMP SMART Ekselensia Indonesia
- 2016-2018 : SMA SMART Ekselensia Indonesia
- 2018-2023 : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Staff Muda Dinas Porakrema BEM KM FE UNSRI 2018-2019
- Staff Ahli Dinas Porakrema BEM KM FE UNSRI 2019-2020
- Anggota KM SERSAN UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7

2.1.5.3	Penyajian	27
2.1.5.4	Pengungkapan.....	27
2.1.5.4.1	Zakat	27
2.1.5.4.2	Infak/Sedekah	28
2.1.5.5	Ketentuan Transaksi	29
2.1.5.6	Tanggal Efektif	29
2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
3.1.1	Pendekatan Penelitian	38
3.1.2	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Lokasi Penelitian.....	39
3.3	Data dan Sumber Data	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5	Teknik Analisis Data.....	42
3.6	Pengecekan Keabsahan Temuan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Latar belakang pendidikan pengelola.....	46
4.1.2	Pengetahuan Pengelola.....	47
4.1.2.1	Konsep Zakat.....	47

4.1.2.2	Konsep Akutabilitas	47
4.1.2.3	PSAK 109	48
4.1.3	Pemahaman Pengelola	49
4.1.3.1	Konsep Amanah Dalam Zakat.....	49
4.1.3.2	Konsep Akutabilitas	49
4.1.3.3	PSAK 109.....	50
4.1.4	Penyajian Laporan Keuangan BAZNAS Ogan Ilir.....	51
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Keterbatasan.....	59
5.3	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Penelitian	52
Tabel 4.2	Penyajian Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir ..	54
Tabel 4.3	Hasil Analisis dan Pembahasan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	37
Gambar 3.1	Model Miles and Huberman	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Reduksi Wawancara I	66
Lampiran 2	Reduksi Wawancara II.....	69
Lampiran 3	Reduksi Wawancara III	72
Lampiran 4	Reduksi Wawancara IV	74
Lampiran 5	Reduksi Wawancara V.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah hal yang sudah lama belum terselesaikan di Indonesia, berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah. Dilansir dari Badan Pusat Statistik pada bulan September 2021 jumlah penduduk miskin sebesar 26,50 juta orang, upaya yang sudah dilakukan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia adalah dengan melakukan pemerataan antar golongan berkemampuan dan golongan tidak mampu, salah satu upaya pemerataan pendapatan yang dikenal dalam Islam adalah zakat (Canggih *et al.* 2017).

Indonesia adalah rumah bagi salah satu populasi umat Islam terbesar di dunia. Menurut data Kementerian Dalam Negeri jumlah penduduk Muslim yang ada di Indonesia mencapai angka 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021, yang artinya jumlah itu setara dengan 86,9% dari populasi Indonesia yang jumlahnya 273,32 juta jiwa. Dengan jumlah umat Muslim sebanyak itu potensi zakat di Indonesia mencapai 327 Triliun Rupiah (CNN Indonesia, diakses pada tanggal 6 Juni 2022).

Di dalam ajaran agama Islam zakat merupakan salah satu dari rukun Islam oleh karena itu umat Islam diwajibkan berzakat dalam hidup mereka. Sehingga, merupakan suatu kewajiban bahwa semua kabupaten/kota maupun di desa memiliki lembaga pengelolaan zakat. Pada masa sebelum kemerdekaan, zakat mempunyai peran penting sebagai sumber dana perjuangan kemerdekaan (Khoiriyah, 2012).

Zakat sebagai pengentas kemiskinan diantaranya adalah, dana zakat diberikan untuk memenuhi tujuan yang produktif, yaitu berupa dana hibah dan pinjaman tanpa bunga dengan tujuan supaya terlepas dari kemiskinan. Dana zakat juga dapat diberikan kepada orang-orang miskin untuk dipergunakan sebagai pemenuh kebutuhan konsumtif yang bersifat jangka pendek misalnya pemberian sembako untuk kebutuhan makan masyarakat miskin. Dana zakat juga dapat disalurkan kepada orang yang berhutang, untuk membantu kebutuhan hidup mereka, tetapi dengan catatan hutang tersebut bukan hutang yang dipergunakan untuk maksiat dan tidak mampu untuk membayar (Suryani & Fitriani, 2022).

Zakat juga mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, dana zakat dapat disalurkan untuk membantu perekonomian menjadi lebih baik. Studi awal di BAZNAS Ogan Ilir menunjukkan dana zakat dapat disalurkan ke modal usaha untuk masyarakat miskin, dana zakat juga disalurkan untuk bantuan pembangunan masjid.

Zakat diambil dari bahasa Arab yang memiliki beberapa makna diantaranya suci (*at-thaharatu*), berkah (*al barakatu*), tumbuh dan kembang (*al namaa*), dan terpuji, sedangkan menurut fiqih pengertian zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (Karim, 2015). Seperti yang telah dijelaskan dalam Al - Quran surah At – Taubah ayat 60 : (Departemen Agama RI, 2019)

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ

قُلُوبُهُمْ. وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ مَطْرِئَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ

عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya. zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf) untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha mengetahui, Maha Bijaksana*”.

Disamping itu kegunaan dari zakat terdapat pada Al - Quran surah At – Taubah ayat 103 : (Departemen Agama RI, 2019)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:”*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui*”.

Badan Amil Zakat (BAZ) dan LAZ (Amil Zakat) didirikan karena melihat potensi zakat yang besar, prosedur pelaksanaannya sudah diatur di Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan pembuatan laporan keuangannya. Serta, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan. Dan KPRI Nomor 14 Tahun 2014 tentang pengelolaan zakat oleh pemerintah. Menurut Outlook Zakat Indonesia 2021 Jumlah OPZ yang tersebar di seluruh indonesia yaitu 572 OPZ. Selain itu menurut data yang dimuat pada laman PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) BAZNAS di wilayah Sumatra Selatan memiliki 17 BAZNAS tingkat kabupaten/kota dan 1 BAZNAS tingkat provinsi (BAZNAS, 2021).

Dengan jumlah OPZ sebanyak itu menjadi rintangan tersendiri untuk OPZ menjaga akuntabilitas serta transparansi dari OPZ tersendiri. Salah satu hal yang bisa digunakan untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi adalah laporan keuangan, selain itu untuk mengumpulkan semua zakat dan infak atau sedekah maka OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat) harus membuat laporan keuangan yang merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban lembaga, laporan keuangan inilah yang nantinya akan dilihat oleh pihak internal dan eksternal.

Amil mempunyai tanggung jawab atas harta yang diperoleh dari para muzaki yang telah diamanahkan kepadanya. Oleh karena itu standar akuntansi menjadi hal penting untuk tolak ukur suatu laporan keuangan apakah sudah tersusun dengan baik atau belum. Selain itu standar akuntansi juga memudahkan pihak internal dan eksternal untuk membaca dan memahami laporan keuangan.

Dasar daripada peraturan yang digunakan oleh OPZ untuk mengelola dana zakat, infaq/sedekah adalah PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.109 yang berisikan tentang bagaimana BAZ dan LAZ melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, pengukapan dari transaksi zakat dan infak/sedekah, yang disusun dan diresmikan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia pada 6 April 2010, terlepas dari kenyataan bahwa mereka sudah memiliki aturan atau pedoman undang-undang yang jelas, ada banyak badan dan lembaga Zakat Infaq/sedekah yang membuat laporan keuangan yang *simple* atau tidak sesuai dengan PSAK No.109

Penelitian ini akan menggunakan *Syariah Enterprise Theory*, *Syariah Enterprise Theory* adalah *Enterprise Theory* yang telah diinternalisasikan nilai nilai keislaman. Pada *Syariah Enterprise Theory* aksioma paling utama adalah Allah

sebagai pencipta dan pemilik dari seluruh sumber daya di dunia ini. Hal itu menjadikan Allah sebagai sumber amanah utama. Konsep dari pertanggung jawaban *Syariah Enterprise Theory* adalah pertanggung jawaban secara vertikal atau pertanggung jawaban langsung kepada Allah, pertanggung jawaban ini akan diteruskan lagi secara horizontal atau diteruskan ke umat manusia dan lingkungan alam. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan dari BAZNAS itu sendiri.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya ditemukan bahwa masih banyaknya Badan Amil Zakat yang tidak memakai PSAK No.109, seperti dalam penelitian Ohoirenan & Fithria (2020) yang objek penelitiannya BAZNAS Kota Tual, Catatan keuangan zakat memiliki lima elemen: pengakuan awal, pengukuran, distribusi, penyajian, dan pengungkapan; namun dalam prakteknya, BAZNAS Kota Tual hanya menggunakan dua diantaranya yaitu pengenalan awal dan penyaluran. Penelitian yang selaras juga dilakukan oleh Susilowati & Khofifa (2020) dengan objek penelitiannya yaitu BAZNAS Kabupaten Tulung Agung, BAZNAS Kabupaten Tulungagung tidak menerbitkan laporan perubahan aset kelolaan karena pegawai perencanaan dan pelaporan keuangan kesulitan mencatat penyusutan aset kelolaan ZIS. Menurut Bulutoding & Anggeriani (2018) dengan objek penelitiannya BAZNAS Kota Makassar, laporan Keungan BAZNAS Kota Makassar telah dibuat dengan 5 komponen laporam keungan amil sebagaimana yang diatur oleh PSAK 109. Hanya saja akun-akun atau pos - pos yang seharusnya disajikan belum disajikan sesuai dengan ED (*Exposure Draft*) PSAK 109.

Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya tentang penerapan PSAK 109 pada OPZ dan LAZ. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif, pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi. Selain itu interpretatif lebih berfokus pada pemahaman subjektif dan penafsiran makna dibalik informasi dan data yang diberikan.

Perbedaan lainnya, penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir. BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir telah menghimpun dana zakat dan infak dari masyarakat Kabupaten Ogan Ilir pada Desember 2021 sebesar Rp. 5.741.705.333,00 dengan rincian dana zakat sebesar Rp. 4.968.320.747,00 dan dana infak sebesar Rp. 773.384.586,00 dengan total target 2021 yaitu Rp. 6.000.000.000,00. Data tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki potensi besar. Potensi zakat yang besar ini harus dijalankan sesuai amanah dengan baik oleh amil kepada para penerima zakat. BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir juga aktif dalam menyalurkan dana zakat kepada masyarakat Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil objek penelitian di BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir, BAZNAS sudah menerapkan PSAK 109, jadi peneliti ingin menganalisis motif serta alasan diterapkannya PSAK 109.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sebutkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pemahaman pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir terhadap penerapan PSAK No.109 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu mengetahui “Bagaimana pemahaman pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ogan Ilir terhadap penerapan PSAK No.109”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

Diharapkan sebagai penerapan atas ilmu serta pemikiran yang telah didapat di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan dalam penerapan PSAK No.109

2. Bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja tentang penerapan implementasi PSAK No.109.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan acuan atau referensi, juga sebagai bahan pertabandingan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, & Ruslan, M. (2016). *Ideologi Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2021*. 07.
- BAZNAS. (2021). *Outlook Zakat 2021*.
<https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- Bulutoding, L.-, & Anggeriani, W.-. (2018). Akuntansi Zakat: Kajian PSAK 109 (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Makassar). *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 11(1), 23–37.
<https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v11i1.446>
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14.
<https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p14-26>
- CNN Indonesia. (2022). *Realisasi Pengumpulan Zakat di RI Baru Rp14 T pada 2021*. Cnnindonesia.Com.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220412105424-532-783588/realisasi-pengumpulan-zakat-di-ri-baru-rp14-t-pada-2021#:~:text=Jakarta%2C%20CNN%20Indonesia%20--%2C,dalam%20negeri%20mencapai%20Rp327%20triliun.>
- Departemen Agama RI. (2019). *Al-Aliy Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro.
- Habib, A. A. (2016). *The Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting*

- Based SFAS 109. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(September), 1–19.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indrarini, R., & Nanda, A. S. (2017). *Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: Perspektif Muzaki UPZ BNI Syariah*. 8(2), 166–178. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/aj>
- Indrawati, R. (2016). Evaluasi Penerapan Undang-Undang Pengelolaan Zakat dan Akuntansi Zakat (PSAK 109) pada Baznas Provinsi Jatim. *Universitas Negeri Surabaya, Psak 109*, 1–28.
- Karim, A. (2015). Dimensi Sosial Dan Spiritual Ibadah Zakat. *Ziswaf*, 02, 02.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. UIN Maliki Press.
- Khoiriyah, A. (2012). *Sejarah Perkembangan Zakat di Indonesia*.
- Kristin P, A., & Umah, U. K. (2011). *Penerapan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada LAZ DPU DT Cabang Semarang)*. 7(109), 68–97.
- Megawati, D., & Trisnawati, F. (2014). Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah pada BAZ Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 40–59.
- Meutia, I. (2010). *Shari ' Ah Enterprise Theory Sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*.
- Mufraini, A. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Kencana Prenada Media Group.

- Mukri, M. (2020). *Infaq dan Shadaqah (Pengertian, Rukun, Perbedaan dan Hikmah)*.
- Newman, W. L. (1997). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3). Boston: Allyn & Bacon. <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Nikmatuniayah, N., & Marliyati, M. (2015). *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang*. 31(2), 485–494.
- Nurhayati, S. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Ohoirenan, M. H., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8123>
- Paristu, A. I. (2014). Sistem Pengendalian Internal pada Lembaga Amil Zakat (Studi Komparatif Lembaga Amil Zakat Al Azhar Peduli Ummat dan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa). *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 150–168. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3585>
- Rahmawati, I. D., & Aulia P, F. (2015). Penerapan Akuntansi Zakat (PSAK No.109) Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Sidoarjo Dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sidoarjo. *Seminar Nasional Dan Call for Papers Ekonomi Syariah*, 109, 92–104.
- Ridjali, I. S., & Malik, E. (2021). Penerapan Akuntansi PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3, 1–15.

- Ritonga, P. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *KITABAH: JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN SYARIAH*, 1.
- Rosidi, I. (2011). *Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*. PT. Alfina Primatama.
- Safitri, N. (2019). Analisis penerapan psak 109 pada baznas kota palopo. 109, 1–15.
- Sayidah, N., & Andriana, D. H. (2019). Penerapan Akuntansi Zakat Dan Infak / Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 72–85. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1395>
- Shahnaz, S. (2015). Penerapan PSAK No.109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. 3(109), 315–324.
- Siswanto, D., & Nurhayati, S. (2015). *Pedoman Akuntansi Lembaga Zakat*. Dapur Buku.
- Slamet, M. (2001). Enterprise Theory dalam Kontruksi Akuntansi Syariah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Malang*.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarno, M. S. (2014). Perlakuan Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 3.
- Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan.

Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam, 10(1), 43–62.

<https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.307>

Susilowati, L., & Khofifa, F. (2020). Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 162–180. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.246>

Triyuwono, I. (2006). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. PT. RajaGrafindo Persada.

Wati, S., Arief, H. S., Manossoh, H., & Alexander, S. W. (2017). *Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Manado*. 12(109), 98–107.

Yasin, A. H. (2011). *Panduan Zakat Praktis*. Dompot Dhuafa Republika.

Yulianti, L. (2021). Analisis Penerapan Psak 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Baznas Kota Bandung. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 73–92. <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i1.12139>